

## Table Of Content

<b>Journal Cover</b> .....	2
<b>Author[s] Statement</b> .....	3
<b>Editorial Team</b> .....	4
<b>Article information</b> .....	5
Check this article update (crossmark) .....	5
Check this article impact .....	5
Cite this article .....	5
<b>Title page</b> .....	6
Article Title .....	6
Author information .....	6
Abstract .....	6
<b>Article content</b> .....	7

**ISSN (ONLINE) 2598-9936**



**INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES**  
PUBLISHED BY  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

# Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 21 (2023): January

DOI: 10.21070/ijins.v21i.810 . Article type: (Innovation in Education)

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**The Relationship Between Hardiness and Academic Procastination  
in Final Students Compiling Thesis**

*Hubungan Antara Hardiness dengan Prokastinasi Akademik pada  
Mahasiswa Akhir yang Menyusun Skripsi*

**Lavida Navron, lavidanavron76@gmail.com, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Ririn Dewanti, rdewanti68@gmail.com, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

**Abstract**

This study aims to determine the relationship between the 2018 Final Year Students who Compose Thesis at the Psychology Study Program, University of Muhammadiyah Sidoarjo. This research is a type of quantitative research with a correlational approach. The variables in this study are hardiness as the independent variable and academic procrastination as the dependent variable. This research was conducted at Muhammadiyah University of Sidoarjo with a population of 154 students. The sample in this study were 113 students who were taken using simple random sampling technique. Data analysis used the Pearson Product Moment correlation technique with the help of the JASP 0.16 program. The results of data analysis showed that the correlation coefficient was -0.698 with a significance of <0.001, meaning that there was a negative relationship between hardiness and academic procrastination. This means that the higher the hardiness, the lower the academic procrastination, and vice versa, the lower the hardiness, the higher the academic procrastination.

Published date: 2023-01-30 00:00:00



## Pendahuluan

Globalisasi yang saat ini semakin berkembang menuntut perkembangan ilmu pengetahuan dengan pesat. Ilmu pengetahuan dan pendidikan mempunyai hubungan sangat erat. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan terpenting dalam kehidupan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal dan non formal. Pendidikan tinggi menjadi salah satu tempat diselenggarakannya pendidikan formal.

Berdasarkan UU RI No. tahun 2012 Pasal 2 BAB 1 yang berhubungan Pendidikan Tinggi, menerangkan jika pendidikan tinggi merupakan program pendidikan yang bertugas menyelenggarakan pengajaran serta pendidikan yang ada di atas jenjang pendidikan tingkat menengah dengan mencakup program sarjana, diploma, doktor, magister, program spesialis,

program profesi. Penyelenggara program tersebut adalah perguruan tinggi berdasar pada kebudayaan bangsa [1]. Pendidikan yang berlangsung dipendidikan tinggi termasuk sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan SDM, dengan demikian bisa menyesuaikan arus perkembangan jaman yang semakin maju.

Salah satu hal yang dapat membentuk sumber daya manusia agar dapat lebih maju dan mempunyai integritas yang tinggi maka diperlukan sikap tanggung jawab dalam diri individu. Dalam penerapannya sikap tanggung jawab berarti mempraktekkan seluruh tenaga dan pengetahuannya di sebuah tindakan secara efektif sekaligus menerima akibat-akibat dari apa yang sudah dilakukan[2]. Meski begitu masih banyak mahasiswa yang menyepelekan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar dengan menunda-menunda untuk mengerjakan skripsi atau biasa disebut dengan prokastinasi akademik.

Prokastinasi akademik ialah kecenderungan menunda, meninggalkan, atau menghindari melakukan kegiatan menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang perlu untuk diselesaikan [3]. Prokastinator atau sebutan bagi orang yang melakukan prokastinasi, mereka sering menipu diri sendiri serta mempercayai jika mereka dapat mengerjakan lebih baik dalam waktu singkat, sehingga mereka lebih memilih untuk mengerjakan ketika tenggat waktu akan berakhir [4].

Prokastinasi akademik dapat menimbulkan masalah eksternal dan intenal bagi prostiantor, yaitu perasaan merasa bersalah dan menyesal [5]. Menunda melakukan pekerjaan termasuk permasalahan eksternal yang menjadikan seseorang tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu, dengan demikian akan berdampak munculnya peringatan atau hukuman dari dosen. Dampak tersebut seringkali mahasiswa abaikan [6].

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan, diketahui bahwa mahasiswa akhir angkatan 2018 yang menyusun skripsi di prodi Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik yang tinggi. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengaku bahwa saat sedang mengerjakan skripsi konsentrasinya sering teralihkan dengan sosial media atau ajakan hangout dari teman. Selain itu juga mahasiswa juga mengakui bahwa selalu mengulur waktu dalam mengerjakan skripsi dan revisi dari dosen pembimbingnya. Hal ini sejalan dengan aspek prokastinasi yang dikemukakan oleh Ferrari yaitu prokastinator cenderung menunda saat memulai atau menyelesaikan tugas, meskipun sebenarnya mengetahui jika tugas harus diselesaikan dengan segera, dan procrastinator cenderung melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan tidak segera menyelesaikan tugasnya secara sengaja, dan mengisi waktunya dengan aktivitas menyenangkan contohnya dengan bermain *handphone*, bermain bersama temannya (*hangout*) dan sebagainya [7]. Hal ini telah sesuai penelitian Surijah dan Sia yang menerangkan jika dari 295 mahasiswa atau 30,9% mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya masuk kategori *very high* hingga *high procrastinator* [8].

Dari pemaparan di atas, bisa diketahui bahwa fenomena prokrastinasi akademik sudah sangat umum terjadi. Penyebab hal ini adalah kepribadian mahasiswa, menurut McCloskey, diantaranya, yaitu: Kepercayaan terhadap kemampuan diri, dalam diri seseorang memiliki kepercayaan yang rendah dan tinggi. Kepercayaan yang rendah tentang kemampuannya sendiri akan cenderung menghambat pekerjaannya dan ia selalu merasa tidak mampu mengerjakannya dengan baik. Sebaliknya orang yang dengan kepercayaan tinggi akan mengerjakan tugasnya dengan baik. Rasa Malas, seseorang yang pemalas akan cenderung menunda atau menghindari melakukan tugasnya. Rasa malas ini dapat membuat seseorang telat mengerjakan tugas bahkan seringkali ia tidak mengerjakan sama sekali karena malas untuk memulai pekerjaannya [9].

Penyebab terjadinya prokastinasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor eksternal & internal. Faktor eksternalnya ialah lingkungan dan gaya asuh orang tua. Sedangkan faktor internnya yaitu kondisi kesehatan sebagaimana kelelahan, keadaan fisik, dan keadaan psikologis seperti kepribadian individu, motivasi intrinsik, kontrol diri yang rendah, *hardiness*, dan religiusitas [10].

Hardiness merupakan susunan karakteristik yang menjadi sumber refleksi yang bisa menghalangi munculnya stres[11]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alexander menjelaskan jika prokastinasi akademik berhubungan negatf dengan *hardiness* [12]. Mahasiswa yang mempunyai kepribadian *hardiness* akan lebih mudah dalam menyelesaikan skripsinya tanpa harus mengulur waktu.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian berjudul "Hubungan Antara Hardiness

dengan Prokastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 yang Menyusun Skripsi di Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo". Beracuan latar belakang masalah tersebut, dirumusan masalah berikut: apakah terdapat hubungan antara hardiness dengan prokastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang menyusun skripsi. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah mencaritahu hubungan hardiness & prokastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir.

## Metode Penelitian

Metode kuantitatif korelasional dalam penelitian ini dijadikan metode penelitian dengan menggunakan subjek penelitian dari mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang sebanyak 154 subjek. Sedangkan sampel yang digunakan ialah sebanyak 113 subjek dengan taraf signifikansi 5%. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Penetapan sample dilakukan dengan acak dari populasi penelitian tanpa memperhatikan kesamaan serta strata di populasi [13]. Data penelitian dikumpulkan menggunakan menggunakan Skala Hardiness dengan realibilitas  $\alpha = 0.87$  dan Skala Prokastinasi Akademik dengan reliabilitas sebesar  $\alpha = 0.936$ . Analisis data dalam pengujian hipotesis penelitian adalah *correlation pearson product moment* memakai program *JASP 0.16 for windows*.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut penyajian hasil penelitian:

Descriptive Statistics		
	Hardiness	Prokrastinasi Akademik
Valid	113	113
Missing	0	0
Mode	54	72
Median	47	58
Mean	47.46	58.115
Std. Deviation	7.709	12.265
Shapiro-Wilk	0.975	0.983
P-value of Shapiro-Wilk	0.032	0.177
Minimum	29	27
Maximum	69	82
Test Distribution is Normal		

**Table 1.** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui nilai signifikansi (p) yang didapat adaah  $0.983 > 0.05$  yang berarti skala berdistribusi dengan normal. Sedangkan pada skala *hardiness* menunjukkan bahwa nilai (p) adalah  $0.975 > 0.05$  yang berarti skala berdistribusi normal.

ANOVA

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	P
H1	Regression	8202.596	1	8202.596	105.321	< .001
Residual		8644.908	111			
Total		16547.504	112			

**Table 2.** Hasil Uji Linieritas

*Note.* The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai F adalah 105.321, kemudian  $p < 0.001$  yang berarti sangat signifikan, sehingga Prokrastinasi Akademik mampu memprediksi *Hardiness* pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pearson's Correlations			
Variable		Prokrastinasi Akademik	Hardiness
1. Hardiness	Pearson's r	—	



	p-value	—	
2.Prokrastinasi Akademik	Pearson's r	-0.698	—
	p-value	< .001	—

**Table 3.** Hasil Uji Analisa Data

Berdasarkan dari tabel di atas di peroleh hasil koefisien korelasi ( $r$ ) = -0.698 dan diketahui jika nilai p-value < 0.001; dengan demikian menunjukkan arah negatif diantara *hardiness* dengan prokrastinasi. Hasil tersebut memberikan gambaran berikut: apabila *hardiness* semakin meningkat, maka prokrastinasi akademik menjadi semakin rendah.

Hasil diatas dibuktikan dengan penelitian Trifiriani & Agung yang mengungkapkan jika ada hubungan negatif diantara akademik *hardiness* dengan prokrastinasi terdapat mahasiswa. Dengan demikian akademik *hardiness* yang semakin tinggi, mejadikan prokrastinasi akademik menjadi semakin rendah. Individu dengan *hardiness* tinggi menjadikan mereka bisa berhadapan dengan stres. Individu dengan *hardiness* rendah akan berpandangan jika ia tidak berdaya, memiliki kemampuan rendah, dan bergantung nasib. Begitu juga dengan mahasiswa akhir yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi akan sulit baginya untuk mengatur jadwal dengan baik,

sehingga ia tidak akan mampu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya maupun skripsinya dengan baik dan juga akan berdampak pada waktu yang terbuang secara sia-sia. Untuk itu perlu bagi mahasiswa akhir memiliki kepribadian *hardiness*. Dengan memiliki *hardiness* yang baik, seorang mahasiswa akan mempunyai komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan akademiknya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Azizah & Kardiyem mengungkapkan bahwa academic *hardiness* yang dimiliki seseorang rendah maka akan semakin besar peluang terjadinya prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial akan terhindar dari prokrastinasi akademik apabila ia mempunyai *academic hardiness* yang baik. Mahasiswa tersebut akan mampu mengontrol waktu sehingga dapat berkomitmen mengerjakan tugas dengan tepat waktu untuk kesuksesan [14].

Hasil penelitian yang sudah didapatkan menunjukkan jika mayoritas mahasiswa yang ada di tingkat akhir mempunyai *hardiness* dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan jika mahasiswa mempunyai beberapa aspek *hardiness*, yaitu *commitment* dimana mahasiswa tingkat akhir mempunyai kecenderungan untuk ikut terlibat di aktivitas yang harus dilakukan, dan yakin jika hidupnya mempunyai tujuan serta bermakna. Isi Aspek *control*, yaitu dimana mahasiswa tingkat akhir memiliki kecenderungan yang sedang untuk percaya bahwa apapun yang terjadi di dirinya dapat mempengaruhi dirinya sendiri maupun orang lain. Untuk aspek berikutnya yaitu *challenge* dimana mahasiswa tingkat akhir mempunyai kepercayaan yang sedang untuk mampu mengubah serta memandang permasalahan sebagai peluang ataupun kesempatan untuk dapat tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan penelitian Alexander juga mengungkapkan jika terdapat hubungan negatif serta signifikan diantara *hardiness* prokrastinasi akademik dengan. Sumbangan pengaruh Variabel *hardiness* terhadap prokrastinasi akademik sebanyak 24%, sedangkan 76% nya dipengaruhi variabel lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *hardiness* memiliki pengaruh sebesar 48,7% terhadap prokrastinasi mahasiswa tingkat akhir, sedangkan 5,13% nya dipengaruhi oleh faktor lain. Sebagaimana dengan penelitian Nurlatifah yang mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi diantaranya ialah kondisi fisik inividu, kondisi psikologis inividu, gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan [15].

## Kesimpulan

Hasil yang didapatkan setelah penelitian ini dilaksanakan yaitu: hasil koefisien korelasi ( $r$ ) = -0.698 dan p-value < 0.001; dengan demikian membuktikan jika hipotesis diterima yang menunjukkan arah negatif diantara *hardiness* dengan prokrastinasi akademik. Hal ini berarti *hardiness yang semakin tinggi menjadikan* prokrastinasi akademik jadi semakin rendah pada mahasiswa akhir angkatan 2018 yang menyusun skripsi prodi psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## References

1. L. L. P. T. Wilayah VIII, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi". Wilayah VIII / Jakarta: LLDIKTI8, 2019.
2. M. Taufiq, "Skala Sikap Tanggung Jawab Mata Kuliah Konstruksi Alat Ukur," Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta, 2021.
3. P. E. Wattimena, "Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di fakultas psikologi," Psikologi, no. februari, p. 27, 2015.
4. F. Al Mustaqim, "True Of MySelf ". Jakarta Selatan: FAM Group, 2019.
5. J. Burka and L. Yuen, Procrastination: Why You Do It; What To Do About It NOW. Cambridge: Da Capo

Press, 2008.

6. S. Nurjan, "Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa," MUADDIB Stud. Kependidikan dan Keislam., vol. 10, pp. 61-83, 2020.
7. M.N Ghufron, Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012.
8. E. A. Surijah and S. Tjundjing, "Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness," Indones. Psychol. J., vol. 22, no. 4, pp. 352-374, 2007.
9. J. D. McCloskey, "Finally, My Thesis On Academic Procrastination," The University Of Texas At Arlington, 2011.
10. M. Trifiriani and I. . Agung, "Academic Hardiness dan Prokrastinasi pada Mahasiswa," J. Psikol., vol. 13, no. 2, pp. 143-149, 2017.
11. P. T. Bartone, S. W. Hystad, J. Eid, and J. I. Brevik, "Psychological hardiness and coping style as risk/resilience factors for alcohol abuse.," Military Medicine, vol. 177, no. 5. Assn of Military Surgeons of the US, Bartone, Paul T.: Center for Technology & National Security Policy, National Defense University, Fort Lesley J. McNair, 300 5th Avenue SW, Washington, DC, US, 20319, pp. 517-524, 2012. doi: 10.7205/MILMED-D-11-00200.
12. R. Alexander, "Hubungan Antara Hardiness dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir," Yogyakarta, 2015.
13. Sugiyono, "Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif dan R&D," Bandung : Alfabeta, 2017.
14. N. Azizah and Kardiyem, "Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, dan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardiness sebagai Variabel Moderasi," Econ. Educ. Anal. J., vol. 9, no. 1, pp. 119-132, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i1.37240.
15. R. C. Nurlatifah, "Pengaruh Self Control, Asertivitas Dan Hardiness Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta," Yogyakarta, 2018.